

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui derajat dimensi Work-Family Conflict pada Guru SMP Yayasan 'X' di Bandung. Penelitian ini merupakan sebuah studi deskriptif dengan menggunakan metode survei dalam pengambilan datanya. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode stratified random sampling. Adapun jumlah guru yang menjadi sampel yaitu 44 guru.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Carlson, Kacmar & Williams (2000) yang kemudian isinya diterjemahkan oleh Indah Soca R. K. Kuesioner ini terdiri dari 18 item pertanyaan.

Setelah mengumpulkan data, uji validitas dan reliabilitas dilakukan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Dua uji ini dilakukan dengan program Visual Partial Least Square (Visual PLS). Setelah lolos kedua uji ini, data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan norma kelompok dan tabulasi silang. Berdasarkan hasil pengolahan data, 52,27% guru memiliki work-family conflict dengan derajat tinggi sedangkan 47,73% guru memiliki work-family conflict dengan derajat rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah guru yang memiliki work-family conflict dengan derajat tinggi hampir sama jumlahnya dengan guru yang memiliki work-family conflict dengan derajat rendah. Mayoritas para guru memiliki work-family conflict pada dimensi time-based dan behavior based. Peneliti mengajukan saran agar pihak sekolah memberikan penyuluhan kepada responden mengenai manajemen waktu dan memfasilitasi responden untuk konsultasi secara individual dengan psikolog mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah bagi guru yang menghayati work-family conflict dengan derajat tinggi untuk mengurangi konflik yang dihadapi.

Abstract

This research is conducted to know the dimension level of work-family conflict of senior high school teachers of 'X' Foundation in Bandung. This research is a descriptive study by using survey method to collect the data. The sampling method used in this research is stratified random sampling. In addition, the number of teacher becoming sample is 44 teachers.

This research uses questionnaire developed by Carlson, Kacmar & Williams (2000) where its content is translated into Indonesian by Indah Soca R.K. This questionnaire consists of 18 items of question.

After collecting the data, validity test and reliability test are conducted. Validity test is done by using confirmatory factor analysis. Reliability test is done by using Cronbach Alpha. These two tests are done by using Visual Partial Least Square Program (Visual PLS). After passing validity and reliability test, the obtained data are calculated by using group norm and cross tabulation. Based on data processing result, 52.27% of teacher has high degree of work-family conflict whereas 47.73% of teacher has low degree of work-family conflict.

The research concludes that the number of teachers having high degree of work-family is almost the same as the number of teachers having low degree of work-family conflict. Most teachers have work-family conflict in time-based and behavior-based dimension. The researcher suggests that school can give the counseling to respondents individually with psychologist about the steps that can be done to solve the problem for the teacher having high level of work-family conflict to reduce the faced conflict.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS ALPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Kerangka Pikir	9
1.6 Asumsi	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konflik Peran dan Konflik Antar Peran	19
2.2 <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.2.1 Definisi <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.2.2 Bentuk <i>Work-Family Conflict</i>	20
2.2.3 Sumber atau Penyebab <i>Work-Family Conflict</i>	22
2.2.4 Dimensi <i>Work-Family Conflict</i>	28
2.2.5 Faktor yang Memengaruhi <i>Work-Family Conflict</i>	29
2.2.6 Dampak <i>Work-Family Conflict</i>	32
2.3 Guru	34
2.3.1 Definisi Guru	34
2.3.2 Peran Guru	35
2.3.3 Persyaratan Profesi Guru	36
2.3.4 Tugas Pokok Guru	37
2.4 Keluarga	37
2.4.1 Definisi Keluarga	37
2.4.2 Fungsi Keluarga	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	39
3.3 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional	40
3.3.1 Variabel Penelitian	40
3.3.2 Definisi Konseptual	40

	xi
3.3.3 Definisi Operasional	40
3.4 Alat Ukur	42
3.4.1 Alat Ukur <i>Work-Family Conflict</i>	42
3.4.2 Sistem Penilaian	43
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	45
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	46
3.5.1 Populasi Sasaran	46
3.5.2 Karakteristik Populasi	46
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	46
3.6 Teknik Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	48
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	49
4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja Per Minggu	49
4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja	50
4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Jarak Rumah Ke Sekolah	50
4.1.7 Gambaran Responden Waktu Tempuh Rumah Ke Sekolah	50

4.1.8 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	51
4.1.9 Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Keluarga Non Inti Dalam Rumah	51
4.1.10 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan PRT/ Pengasuh Anak	52
4.1.11 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	52
4.1.12 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil/ Bungsu	52
4.1.13 Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk Mengasuh Anak	53
4.1.14 Gambaran Responden Jam Per Minggu Untuk Melakukan Pekerjaan Rumah Tangga	53
4.1.15 Gambaran Responden Berdasarkan Pengurus Anak Ketika Bekerja	54
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Gambaran Mengenai <i>Work-Family Conflict</i>	54
4.2.2 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	55
4.2.3 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	55
4.2.4 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	56
4.2.5 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	56
4.2.6 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	57
4.2.7 Gambaran Mengenai <i>Dimensi Work-Family Conflict</i>	57
4.3 Pembahasan	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

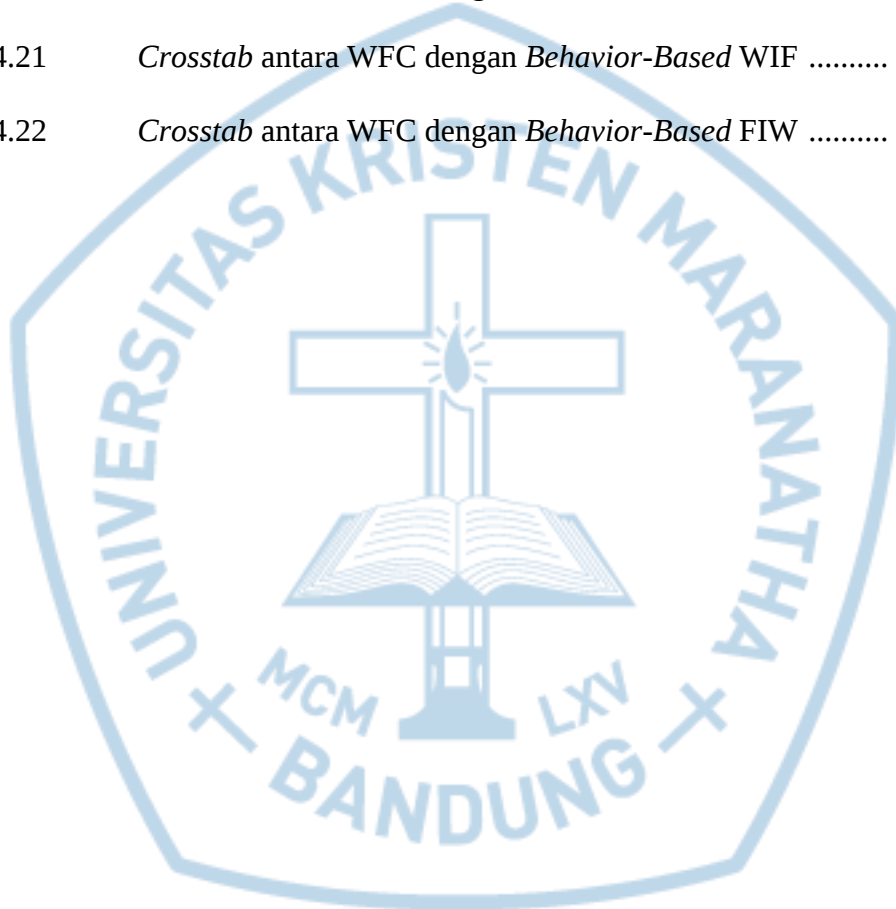
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	66
5.2.1 Saran Teoritis	66
5.2.2 Saran Praktis	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur	42
Tabel 3.2 Penilaian	43
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.4 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja Per Minggu	49
Tabel 4.5 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja	50
Tabel 4.6 Gambaran Responden Berdasarkan Jarak Rumah Ke Sekolah	50
Tabel 4.7 Gambaran Responden Waktu Tempuh Rumah Ke Sekolah	50
Tabel 4.8 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	51
Tabel 4.9 Gambaran Responden Berdasarkan Keberadaan Keluarga Non Inti Dalam Rumah	51
Tabel 4.10 Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan PRT/ Pengasuh Anak	52
Tabel 4.11 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	52
Tabel 4.12 Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil/ Bungsu	52
Tabel 4.13 Gambaran Responden Berdasarkan Jam Per Minggu Untuk Mengasuh Anak	53
Tabel 4.14 Gambaran Responden Jam Per Minggu Untuk Melakukan Pekerjaan Rumah Tangga	53

Tabel 4.15	Gambaran Responden Berdasarkan Pengurus Anak Ketika Bekerja	54
Tabel 4.16	Gambaran <i>Work-Family Conflict</i>	54
Tabel 4.17	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Time-Based WIF</i>	55
Tabel 4.18	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Time-Based FIW</i>	55
Tabel 4.19	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Strain-Based WIF</i>	56
Tabel 4.20	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Strain-Based FIW</i>	56
Tabel 4.21	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Behavior-Based WIF</i>	57
Tabel 4.22	<i>Crosstab</i> antara WFC dengan <i>Behavior-Based FIW</i>	57



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Pikir	17
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Alat Ukur	L-1
Lampiran 2 Sejarah Yayasan ‘X’ di Bandung	L-4
Lampiran 3 <i>Letter Of Consent</i>	L-14
Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	L-20
Lampiran 5 <i>Crosstab</i> dengan Data Demografi	L-21
Lampiran 6 Biodata Peneliti	L-25

